

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dirancang peneliti mengenai komunikasi interpersonal perawat dengan pasien lansia. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jasa layanan *home care Al Hamra* di Solok sudah mengimplementasikan komunikasi interpersonal yang baik dengan pasien lansia. Data yang peneliti dapatkan yaitu bagaimana perawat melakukan komunikasi dengan pasien lansia. Hal ini terlihat dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perawat dengan lansia dapat dilakukan dengan beberapa bentuk yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Bentuk komunikasi verbal merupakan komunikasi menggunakan kata – kata atau tulisan bisa dalam bentuk penggunaan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh lansia. Ada beberapa komunikasi verbal yang dilakukan oleh perawat kepada lansia seperti penggunaan bahasa minang saat berkomunikasi dengan pasien lansia, penggunaan nada suara yang menyesuaikan dengan kondisi pasien, perawat aktif bertanya kondisi pasien, dan pengucapan pujian sebagai bentuk apresiasi kepada pasien lansia . Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan kata- kata, dapat berupa sentuhan, ekspresi wajah. Komunikasi non verbal yang dilakukan oleh perawat seperti ekspresi wajah yang ramah kepada pasien lansia, penggunaan posisi tubuh dan kontak mata yang sesuai dengan pasien lansia serta penggunaan sentuhan dalam merawat lansia seperti memeluk,

merangkuh dan memegang tangan lansia dan penampilan perawat yang rapi dan sopan. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan perawat dalam melayani pasien lansia. Tahapan tersebut diantaranya perkenalan, Pada tahapan ini hanya sedikit mengenai diri kita yang terbuka untuk orang lain, hanya sebata apa yang bisa kita perlihatkan kepada orang lain seperti pertanyaan umum, nama, alamat, umur dan sebagainya. Selanjutnya tahapan keterlibatan. Tahapan keterlibatan merupakan perluasan area public dari diri dan terjadi ketika aspek- aspek dari kepribadian seseorang individu mulai muncul. Keahlian perawat sangat dibutuhkan dalam hal ini agar pasien lansia terbuka dan merasa nyaman dengan perawat. Ketiga tahapan keakraban. Pada tahapan ini ditandai oleh persahabatan yang dekat dan hubungan yang intim. Tahapan ini termasuk ke dalam interaksi yang lebih tanpa ada beban. Komunikasi sering kali berjalan spontan dan individu membuat keputusan yang tepat. Tahapan ini memberikan gambaran komitmen lebih lanjut kepada individu lainnya, orang yang berinteraksi didalamnya akan merasa nyaman dengan satu sama lainnya. Keempat Saling percaya (Kejujuran Total dan Keintiman). Pada tahapan ini berhubungan dengan pemikiran, perasaan, dan perilaku secara terbuka yang kemudian mengakibatkan munculnya spontanitas dan keunikan hubungan yang tinggi. Pada tahapan ini seseorang berada dalam tingkat keintiman yang tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penelitian ini memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat yang bekerja di jasa layanan *home care*, Penulis menyarankan untuk perawat untuk terus meningkatkan pelayanan kepada lansia terutama komunikasi interpersonal. Menjadi sebuah kewajiban bagi seorang perawat dalam membangun komunikasi yang efektif dengan pasien lansia. Kondisi lansia yang semakin membutuhkan perhatian dan perawatan yang lebih membuat perawat harus lebih peka dalam berkomunikasi dengan lansia. Penulis menyarankan kepada perawat perawat *Home Care* agar menambah strategi pendekatan dengan lansia agar hubungan lebih akrab dan intim. Dengan strategi komunikasi yang menarik maka tentunya komunikasi interpersonal yang dilakukan juga dapat memberikan efek yang lebih baik kepada lansia. Karena penyembuhan sejatinya bukan tentang pengobatan medis saja tetapi juga berkaitan dengan komunikasi antara perawat dengan pasien. Bagaimana komunikasi yang disampaikan oleh perawat disampaikan dengan cara yang baik sehingga pasien juga menerima pesan dengan baik.
2. Untuk peneliti lainya, kajian komunikasi kesehatan sangat menarik untuk diteliti dan diharapkan kedepanya bisa dilakukan penelitian mengenai kajian serupa tetapi dengan objek ataupun subjek yang berbeda. Hal ini tentunya akan menjadi pengetahuan dan rujukan di masa yang akan datang.